

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif menurut Sugiyono yaitu metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang umum. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan persepsi responden secara sistematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Tawang Sari yang beralamat di Jl. Dalangan-Tawang Sari, satu, Kateguhan, Kec. Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57561. Pemilihan lokasi ini dikarenakan akses yang mudah dan terjangkau peneliti. Sehingga mempermudah dalam peneliti melakukan penelitian. Adapun waktu penelitian adalah bulan Juli 2025- bulan September 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk

diteliti. Sedangkan menurut Sukandar Rumidi (2019) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah Tawang Sari dengan total keseluruhan 600 siswa.

2. Sampel

Sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dengan keseluruhan objek penelitian. Dan sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya. Bila populasi besar dan penelitian tidak mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya keterbatasan tenaga, dan waktu, maka dari itu sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII MTs Muhammadiyah Tawang Sari sebanyak 70 siswa. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu).

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2019;39) variabel independen disebut juga variabel bebas (*dependen variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi sebab perubahannya atau timbulnya variasi terikat(*dependen*), maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembelajaran Akidah Akhlak.

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019;244) teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan *kuisisioner* (angket). Menurut sugiyono (2019;199) *kuisisioner* termasuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada subjek mengenai pembelajaran akidah akhlak.

b. Definisi Konseptual

Sebagaimana yang disampaikan Zuhairini (2019), pembelajaran Akidah Akhlak merupakan usaha sadar untuk menanamkan keyakinan dan membentuk perilaku terpuji peserta didik sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah proses pendidikan yang bertujuan membentuk keyakinan (akidah) yang benar serta sikap dan tingkah laku (akhlak) yang sesuai dengan ajaran Islam melalui kegiatan terstruktur seperti pengajaran, pemahaman, internalisasi nilai, dan

pembiasaan moral.

c. Definisi operasional

Pembelajaran Akidah Akhlak dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai serangkaian proses pembelajaran yang mencakup penyampaian materi akidah dan akhlak, metode pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta evaluasi yang dilakukan guru dalam rangka menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Variabel ini diukur menggunakan skala Likert melalui angket.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut (Arikuntoro, 2019:126) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah.

Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No. Soal	Jumlah
Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	Proses Awal Pembelajaran	3. Salam dan Do'a	1	1
		4. Apersepsi	21, 13, 3	3
		5. Motivasi, Acuan dan tujuan pembelajaran	18, 6, 14, 8	4
	Proses Pembelajaran	1. Metode pembelajaran	11, 12, 19, 7	4
		2. Siswa membaca, mengamati dan memahami	2, 4, 5, 17	4
		3. Kesempatan bertanya	15, 24	2
	Proses Akhir pembelajaran	1. Menyimpulkan materi dan memberi nasehat	9, 16, 23	3
		2. Evaluasi dan penugasan	10, 20	2
		3. Do'a dan Penutup	22	1

Total Soal	24
------------	----

Jumlah pertanyaan masing-masing variabel adalah 24 soal dengan pernyataan positif dan negatif. Skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah Skala Likert. Pada skala Likert, peserta didik tidak terbatas pada memilih pernyataan positif saja, tetapi juga pernyataan negatif.

Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Alternatif jawaban “S”	5	1
2.	Alternatif jawaban “SS”	4	2
3.	Alternatif jawaban “JR”	3	3
4.	Alternatif jawaban “TP”	2	4

e. Uji Validitas dan Reabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel *r product moment* menggunakan uji korelasi bivariate. Apabila nilai r hitung > dari r tabel maka koefisien tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

x = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas yang terbentuk angket atau kuesioner adalah rumus alpha.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = variasi total

2. Variabel 2

Menurut Sugiyono (2019;41) variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku peserta didik disimbolkan dengan huruf “Y”

a. Metode Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2019;244) teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan *kuisisioner* (angket). Menurut sugiyono (2019;199) *kuisisioner* termasuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada subjek mengenai perilaku peserta didik

b. Definisi Konseptual

Skinner menjelaskan bahwa perilaku manusia muncul sebagai respons terhadap stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Perilaku dapat diperkuat melalui *reinforcement* (penguatan) atau dihilangkan melalui *punishment*.

Dalam konteks penelitian ini, pembelajaran Akidah Akhlak berperan sebagai stimulus yang dapat memperkuat perilaku positif seperti disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab.

c. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai tindakan, kebiasaan, dan respon siswa dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan kedisiplinan, tanggung jawab, hubungan sosial, sopan santun, serta perilaku religius.

d. Kisi-Kisi instrumen

Instrumen penelitian dari variabel Y akan diambilkan dari data *kuisisioner* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Tawang Sari sebagai

indikator. Instrumen penelitian variabel Y mengacu pada teori menurut Plucker (2021) tentang Perilaku Peserta didik.

Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Peserta didik

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No.Soa		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perilaku Peserta didik (Y)	Akhlak Kepada Allah	1. Ibadah Sholat	3, 5		2
		2. Baca Al-Qur'an	11		1
		3. Baca hamdalah dan istiqfar	9, 13		2
	Akhlak	1. Orang tua	12	7	2
	Kepada Sesama	2. Guru	15, 10	4, 6, 2	5
		3. Teman	16, 14 ,8		3
		4. Diri sendiri	1, 21, 22, 24	23	5
	Akhlak Kepada Lingkungan	1.Hewan dan tumbuhan	19, 20		2
		2.Menjaga Kebersihan	17, 18		2
	Total Soal				

Jumlah pertanyaan masing-masing variabel adalah 24 soal dengan pernyataan positif dan negatif. Skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah Skala Likert. Pada skala Likert, peserta didik tidak terbatas pada memilih pernyataan positif saja, tetapi juga pernyataan negatif.

Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Alternatif jawaban "S"	5	1
2.	Alternatif jawaban "SS"	4	2
3.	Alternatif jawaban "JR"	3	3
4.	Alternatif jawaban "TP"	2	4

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-

tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel *r product moment* menggunakan uji korelasi bivariate. Apabila nilai r hitung > dari r tabel maka koefisien tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Jumlah Responden

x = Skor masing-masing pernyataan dari tiap responden

y = Skor total semua pernyataan dari tiap responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas yang terbentuk angket atau kuesioner adalah rumus alpha.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = variasi total

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan data-data lainnya yang dikumpulkan secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut, dan untuk memungkinkan menyajikan apa sudah ditemukan kepada orang lain.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut melalui dua tahap berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahapan awal analisis yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk memberi interpretasi terlebih dahulu peneliti akan menetapkan interval dan kategori sebagai dasar dalam interpretasi hasil perhitungan data penelitian. Adapun rumus untuk menghitung interval adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus: $R = H - L + 1$

Dimana: $H = \text{Jumlah item} \times \text{Skor tertinggi}$ $L = \text{Jumlah item} \times \text{skor terendah}$

Setelah diketahui interval, langkah berikutnya adalah interpretasikan dengan cara kategori pada masing-masing variabel.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen(X) dengan variabel dependen(Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen(X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Sugiyono,2021:188).

Pengujian analisis regresi peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 25.0. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Peserta Didik

a = Konstanta (apabila nilai $X=0$)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Pembelajaran Akidah Akhlak

e = Standard error

F. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan pengujian regresi dan hipotesis maka perlu dilakukan

uji pra syarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas data untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut atau tidak.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa cara untuk mendeteksi apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis statistik. Pada analisis statistik menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2019:85):

Jika $asympt\ sig \leq 0,05$, maka sampel berdistribusi tidak normal

Jika $asympt\ sig > 0,05$, maka sampel berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear sederhana. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05, jika nilai sig. deviation for linearity $> 0,05$ maka artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, jika nilai F hitung lebih kecil dibanding nilai F tabel maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan reliabel guna menjawab pertanyaan penelitian (Fitriani dan kurniawan, 2020: 43-52). Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi penggunaan observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi.

1) Observasi

Aini dan Purnamasari (2021: 8045–8052) menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam situasi alami tanpa melakukan manipulasi terhadap kondisi yang diamati. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan langsung. Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang perilaku peserta didik kelas VII MTs Muhammadiyah ketika sedang melakukan pembelajaran ataupun ketika sedang istirahat.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti (Sari & Darmawan, 2022:123-130). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data peserta didik seperti, jumlah peserta didik, profil sekolah seperti: struktur organisasi sekolah, staf atau karyawan, sarana dan prasarana, denah lokasi, sejarah berdirinya sekolah serta dokumentasi lainnya yang dapat menunjang dalam penelitian.

3) Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan (Utami & Nugroho, 2020:66-74). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis angket tertutup. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pembelajaran akidah akhlak (Y) dan perilaku peserta didik (X).

Jumlah pertanyaan masing-masing variabel adalah 24 soal dengan pernyataan positif dan negatif. Skala pengukuran yang peneliti gunakan adalah Skala Likert. Pada skala Likert, peserta didik tidak terbatas pada memilih pernyataan positif saja, tetapi juga pernyataan negatif.

Tabel 1. Skala Likert

No.	Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
1.	Alternatif jawaban “S”	5	1
2.	Alternatif jawaban “SS”	4	2
3.	Alternatif jawaban “JR”	3	3
4.	Alternatif jawaban “TP”	2	4

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah (Arikuntoro, 2019:126). Dalam pembuatan instrumen penelitian diperlukan indikator-indikator dari masing-masing variabel yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

1. kisi-kisi instrumen

Agar memudahkan dalam pengambilan data maka sebelumnya peneliti

menyusun instrumen untuk tiap-tiap variabel. Kisi-kisi instrumen menggambarkan tentang jajaran variabel (sub variabel, indikator, kemungkinan nomor aitemnya dalam pengumpulan data). Adapun kisi-kisi pada instrumen penelitian ini adalah:

a. Pembelajaran akidah Akhlak

Instrumen pembelajaran akidah akhlak akan peneliti susun dalam bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (S,SS,JR,TP) sehingga memudahkan ara peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar pertanyaan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel pembelajaran akidah akhlak yang peneliti susun:

Tabel 2. Indikator Pembelajaran Akidah Akhlak

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No.Soa	Jumlah
Pembelajaran Akidah Akhlak (X)	Proses Awal Pembelajaran	3. Salam dan Do’a	1	1
		4. Apersepsi	21, 13, 3	3
		5.Motivasi, Acuan dan tujuan pembelajaran	18, 6, 14, 8	4
	Proses Pembelajaran	1. Metode pembelajaran	11, 12, 19, 7	4
		2. Siswa membaca, mengamati dan memahami	2, 4, 5, 17	4
		3. Kesempatan bertanya	15, 24	2
	Proses Akhir pembelajaran	1. Menyimpulkan materi dan memberi nasehat	9, 16, 23	3
		2. Evaluasi dan penugasan	10, 20	2
		3. Do’a dan Penutup	22	1
Total Soal				24

b. Perilaku Peserta Didik

Sebagaimana instrumen pembelajaran akidah akhlak, alat ukur peserta didik juga akan peneliti susun dalam bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban (S,SS,JR,TP) sehingga memudahkan para peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam lembar pertanyaan. Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel pembelajaran akidah akhlak yang peneliti susun:

Tabel 3. Indikator Perilaku Peserta didik

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No.Soa		Jumlah
			Positif	Negatif	
Perilaku Peserta didik (Y)	Akhlak Kepada Allah	1. Ibadah Sholat	3, 5		2
		2. Baca Al-Qur'an	11		1
		3. Baca hamdalah dan istiqfar	9, 13		2
	Akhlak	1. Orang tua	12	7	2
	Kepada Sesama	2. Guru	15, 10	4, 6, 2	5
		3. Teman	16, 14, 8		3

		4. Diri sendiri	1, 21, 22, 23	5
			24	
	Akhlak Kepada Lingkungan	1.Hewan dan tumbuhan	19, 20	2
		2.Menjaga Kebersihan	17, 18	2
Total Soal				24

2. Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data maka perlu dilakukan uji terhadap instrumen atau angket terlebih dahulu, yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sahih apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Secara statistik, angka korelasi bagian total yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka dalam tabel *r product moment* menggunakan uji korelasi bivariat. Apabila nilai r hitung $>$ dari r tabel maka koefisien tersebut dapat dikatakan valid dan sebaliknya.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Rumus yang digunakan untuk mencari reabilitas yang

terbentuk angket atau kuesioner adalah rumus alpha.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian regresi dan hipotesis maka perlu dilakukan uji pra syarat analisis yaitu uji normalitas dan linieritas data untuk mengetahui apakah data penelitian dapat dilakukan pengujian lebih lanjut atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa cara untuk mendeteksi apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis statistik. Pada analisis statistik menggunakan uji *One Sampel Kolmogrov-Smirnov* dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2019:85):

Jika $asympt\ sig \leq 0,05$, maka sampel berdistribusi tidak normal

Jika $asympt\ sig > 0,05$, maka sampel berdistribusi normal

2. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahapan awal analisis yang peneliti gunakan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk memberi interpretasi terlebih dahulu peneliti akan menetapkan interval dan kategori sebagai dasar dalam interpretasi hasil perhitungan data penelitian. Adapun rumus untuk menghitung interval adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

R : Range

K : Jumlah Kelas

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus: $R = H - L + 1$

Dimana: H = Jumlah item x Skor tertinggi
L = Jumlah item x skor terendah

Setelah diketahui interval, langkah berikutnya adalah interpretasikan dengan cara kategori pada masing-masing variabel.

3. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen(X) dengan variabel dependen(Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen(X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah positif atau negatif (Sugiyono,2021:188).

Pengujian analisis regresi peneliti menggunakan bantuan *software SPSS for windows* versi 25.0. Adapun bentuk persamaan dari regresi linier sederhana ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Peserta Didik

a = Konstanta (apabila nilai X=0)

b = Koefisien regresi sederhana

X = Pembelajaran Akidah Akhlak

e = Standard error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi pearson dimaksudkan untuk melihat hubungan dari dua hasil pengukuran atau dua variabel yang diteliti, untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X(pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (perilaku peserta didik). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *pearson product moment correlation*. Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh berupa data interval yang diperoleh dari instrumen dengan menggunakan jenis skala likert. Seperti yang diungkapkan oleh Ronny Kountur bahwa data yang berskala interval atau rasio dapat menggunakan *pearson product moment correlation* (Kountur, 2019:57).

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisiendeterminasi digunakan untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen mempengaruhi perubahan yang terjadi pada variabel dependen (ghazali, 2019:67). Koefisien determinasi yang digunakan adalah *R-square* karena variabel independen yang diteliti hanya satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 mendekati 0 maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut untuk menerangkan variabel terikatnya.